

IMPLEMENTASI METODE *TEAM GAMES TOURNAMENT* (TGT) PADA PELATIHAN PETANQUE PERWOSI KABUPATEN NGAWI

**Fatkul Imron, S.Pd, M.Or¹, Aba Sandi Prayoga, S.Pd., M.Or²,
Dr. Teguh Santosa, M.Pd³.**

^{1,3}Pendidikan Keperawatan Olahraga, Universitas Tunas Pembangunan

^{1,3}Email : fatkουλ.imron@lecturer.utp.ac.id

²Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, STKIP Modern Ngawi

²Email : adamhamis79@gmail.com

Abstract. Based on the analysis of the situation that occurred in the Ngawi Regency Area at the beginning of the Covid-19 pandemic, it shows that there are problems in the sports sector, namely the unfamiliarity of petanque sports in the Ngawi Regency area. The existence of the Ngawi Regency government policy regarding Extraordinary Events (KLB) resulted in the prohibition of carrying out activities so that the expansion of socialization to various parties, especially schools in Ngawi Regency, was delayed because learning activities at schools were diverted to their respective homes. Therefore, in this community service activity, researchers provide alternative solutions by working with the Indonesian Petanque Sports Federation (FOPI) in Ngawi Regency, namely the Implementation of the Team Games Tournament (TGT) method at the Petanque Perwosi Training in Ngawi Regency, with the aim of expanding knowledge about petanque sports. given to the community through the Indonesian Women's Sports Association (Perwosi) Ngawi Regency. With the TGT method, participants can carry out programmed practice exercises with limited participant interaction due to the Covid-19 pandemic condition which must continue to strictly implement health protocols. In this service activity the researcher provided material about the rules and also pointing and shooting techniques for playing petanque. Then the participants who were already in the form of groups practiced in their groups and competed with other groups. The implementation of the TGT method can help participants facilitate training of shooting and pointing skills in petanque games and game rules. From the results of this service, the following conclusions can be drawn: 1) this community service activity is a solution for the Petanque Indonesia Sports Federation of Ngawi Regency in carrying out an expansion program for petanque training for the Ngawi community during the Covid 19 pandemic, 2) Implementation of the Team Games Tournament method in training for Perwosi Ngawi Regency made a real contribution to the participants and also the management of FOPI in Ngawi Regency so that the final results of the training activities were known to be effective even in the conditions of the Covid-19 pandemic, 3) became a means of communication between the management of FOPI Ngawi Regency, Perwosi Ngawi Regency, coaches, athletes and researchers as a form of community service in society, especially in sports.

Keywords: Petanque, Team Games Tournament, Covid-19

Abstrak. Berdasarkan analisis situasi yang terjadi di Wilayah Kabupaten Ngawi pada awal masa pandemi covid-19, menunjukkan adanya permasalahan di bidang olahraga yaitu belum dikenalnya secara luas olahraga petanque di wilayah Kabupaten Ngawi. Adanya kebijakan pemerintah Kabupaten Ngawi tentang Kejadian Luar Biasa (KLB) berakibat pada larangan untuk melakukan aktivitas sehingga perluasan sosialisasi kepada berbagai pihak khususnya sekolah-sekolah di Kabupaten Ngawi menjadi tertunda karena aktivitas belajar di sekolah pun dialihkan ke rumah masing-masing. Oleh karena itu dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini peneliti memberikan solusi alternatif dengan bekerja sama dengan pihak Federasi Olahraga Petanque Indonesia (FOPI) Kabupaten Ngawi yaitu Implementasi metode *Team Games Tournament* (TGT) pada Pelatihan Petanque Perwosi Kabupaten Ngawi, dengan tujuan perluasan pengetahuan tentang olahraga petanque dapat diberikan kepada masyarakat melalui Persatuan Wanita Olahraga Seluruh Indonesia (Perwosi) Kabupaten Ngawi. Dengan metode TGT ini peserta dapat melaksanakan praktik latihan terprogram dengan interaksi peserta secara terbatas karena adanya kondisi pandemic covid-19 yang harus tetap melaksanakan protokol kesehatan dengan ketat. Dalam kegiatan pengabdian ini peneliti memberikan materi tentang peraturan dan juga teknik *pointing dan shooting* untuk bermain petanque. Selanjutnya peserta yang sudah dalam bentuk kelompok mempraktikkan dalam kelompoknya dan berkompetisi dengan kelompok lain. Implementasi metode TGT ini dapat membantu peserta mempermudah latihan keterampilan *shooting dan pointing* dalam permainan petanque dan juga

peraturan permainan. Dari hasil pelaksanaan pengabdian ini dapat diperoleh kesimpulan: 1) kegiatan pengabdian masyarakat ini menjadi solusi bagi Federasi Olahraga Petanque Indonesia Kabupaten Ngawi dalam menjalankan program perluasan pelatihan petanque bagi masyarakat Ngawi selama masa pandemi covid 19, 2) Implementasi metode *Team Games Tournament* pada pelatihan bagi Perwosi Kabupaten Ngawi memberi kontribusi nyata bagi peserta dan juga pengurus FOPI Kabupaten Ngawi sehingga hasil akhir dari kegiatan pelatihan diketahui efektif meskipun dalam kondisi pandemi covid-19, 3) menjadi sarana komunikasi antara pihak pengurus FOPI Kabupaten Ngawi, Perwosi Kabupaten Ngawi, pelatih, atlet dan peneliti sebagai bentuk pengabdian insan perguruan tinggi dalam kehidupan masyarakat khususnya bidang olahraga.

Kata Kunci: *Petanque, Team Games Tournament, Covid-19*

Submitted. 2020-12-19

Revised.2020-12-22

Accepted.2021-1-18

PENDAHULUAN

Olahraga petanque masuk di Indonesia pada awal tahun 2011 sebelum diselenggarakannya Sea Games 2011 di Palembang, meskipun relative baru perkembangan olahraga ini cukup pesat terbukti dengan banyaknya terbentuk kepengurusan Federasi Olahraga Petanque Indonesia (FOPI) di tingkat daerah provinsi dan juga kabupaten kota, tidak terkecuali Kabupaten Ngawi. Masuknya petanque di Kabupaten Ngawi dimulai sejak adanya sosialisasi olahraga petanque di Surabaya yang diikuti oleh beberapa praktisi olahraga dari Kabupaten Ngawi, yang selanjutnya ditindaklanjuti dengan sosialisasi kepada para guru olahraga, mahasiswa dan pelajar di sekolah. Hal tersebut kemudian diikuti dengan terbentuknya federasi olahraga petanque di Kabupaten Ngawi sebagai organisasi resmi induk olahraga petanque Kabupaten Ngawi. Pada tahun 2019 Kabupaten Ngawi mengikuti gelaran even kompetisi olahraga yaitu tournament open olahraga petanque. Tim petanque Kabupaten Ngawi belum berhasil menyumbangkan medali hanya masuk di semi final. Sebagai cabang olahraga baru yang berkembang di Kabupaten Ngawi hal tersebut merupakan raihan yang cukup baik melihat dari peserta yang sangat banyak dan dari berbagai daerah di Indonesia. Hal inilah yang menjadi salah satu fokus permasalahan tim sebagai mitra kegiatan pengabdian masyarakat dari Universitas Tunas Pembangunan berkolaborasi dengan STKIP Modern Ngawi. Peningkatan prestasi dan juga perluasan sosialisasi yang harusnya dapat dilakukan melalui kegiatan pelatihan yang tersruktur dan terkoordinasi secara bersama dalam jadwal yang sudah tersusun tidak dapat dijalankan karena adanya pandemi covid-19. Disatu sisi pengenalan olahraga petanque menuju pemassalan dan pemibibitan atlet petanque di Kabupaten Ngawi harus tetap dijalankan. Pengenalan peraturan permainan dan juga kemampuan teknik *shooting* dan *pointing* sebagai teknik dasar yang harus dikuasai sebagai bekal dalam bermain dan bertanding harus terus diberikan secara masif dan terprogram sehingga petanque di Kabupaten Ngawi dapat dikenal luas dan diminati oleh masyarakat sehingga akan mudah untuk mendapatkan bibit atlet yang mumpuni untuk ditargetkan pada kejuaraan-kejuaraan petanque yang akan datang. Persatuan Wanita Olahraga Indonesia (Perwosi) Kabupaten Ngawi merupakan organisasi yang cukup strategis untuk memperluas jaringan dan juga membantu agar petanque di Kabupaten Ngawi cukup dikenal di tengah masyarakat Ngawi secara luas. Anggota dan juga pengurus

Perwosi yang terdiri dari wanita yang aktif diberbagai segmen kegiatan public di Ngawi dan juga perwakilan dari daerah lintas kecamatan di Kabupaten Ngawi menjadi sarana yang cukup baik untuk memperkenalkan petanque. Sehingga dengan pemberian pelatihan kepada mereka diharapkan petanque akan dapat dikenalkan kepada masyarakat Ngawi secara luas. Peserta dari Pewosi yang seluruhnya adalah wanita menjadi dasar pentingnya penggunaan metode yang tepat dalam memberikan pelatihan petanque, sehingga petanque dapat diterima dan diserap dengan baik oleh peserta dan peserta mampu mempraktikkan semua teknik dan juga memahami peraturan pertandingan yang ada pada olahraga petanque. *Team Games Tournament (TGT)* sebagai salah satu bagian dari metode belajar kooperatif merupakan metode yang tepat untuk diimplementasikan pada kegiatan pelatihan ini, terutama pelatihan ini dilaksanakan ditengah kondisi pandemic covid-19.

Petanque adalah suatu bentuk permainan boules yang tujuannya melempar bola besi sedekat mungkin dengan bola kayu yang disebut *jack* dan kaki harus berada di lingkaran kecil. Permainan ini biasa dimainkan di tanah keras, tapi juga dimainkan direrumputan, pasir atau permukaan tanah lain. Petanque di beberapa negara merupakan sarana untuk berkomunikasi seperti yang dikatakan dalam penelitian Buick (2015) yang mengatakan pentingnya memiliki interaksi sosial dan petanque telah memberikan keuntungan secara aspek sosial kepada dirinya.

Olahraga petanque merupakan olahraga tradisional yang berasal dari Prancis pada tahun 1907. Namanya berasal dari *ped tanco* yang berarti kaki rapat. Pemain bermain dilapangan dengan ukuran 4 x15 meter dan pemain melempar *jack* terlebih dahulu dari lingkaran (*circle*) yang berada di tanah. Olahraga ini dapat dimainkan satu lawan satu, dua lawan dua dan tiga lawan tiga. (Pelana et al, 2020:1) Cabang olahraga petanque mempunyai nama yang berbeda-beda di macam negara, seperti di Turki cabang olahraga petanque menggunakan nama *bocee* dan di Inggris menggunakan sebutan *bowls* (Turkmen, 2013: 162). Kao (2014) menyebutkan bahwa *Bocci (aka bocce) is a sport in the family of boules, a type of game played with metal balls.*

Pengertian model pembelajaran kooperatif tipe TGT (*Team Games Tournament*) adalah salah satu tipe pembelajaran/latihan kooperatif yang mudah diterapkan dan melibatkan aktivitas seluruh peserta tanpa adanya perbedaan status. Aktivitas belajar/latihan dengan menggunakan model TGT (*Team Games Tournament*) memungkinkan peserta dapat belajar atau latihan dengan rileks dan menumbuhkan rasa tanggung jawab, kerjasama, persaingan sehat dan keterlibatan belajar pada peserta didik, (Sumantri, 2014). Menurut Saco, (Rusman, 2014) model pembelajaran TGT adalah peserta memainkan permainan dengan anggota tim lain untuk memperoleh skor bagi tim mereka. Permainan tersebut dapat disusun oleh guru/pelatih dalam bentuk kuis berupa pertanyaan yang berkaitan dengan materi pembelajaran.

Dari uraian diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa pengertian dari model pembelajaran kooperatif tipe TGT (*Team Games Tournament*) adalah model pembelajaran yang melibatkan peserta dalam kegiatan pembelajaran/latihan dengan dibentuk dalam kelompok yang memiliki kemampuan yang berbeda.

Berdasarkan analisis situasi yang terjadi pada masyarakat di Wilayah Kabupaten Ngawi sejak masa darurat covid-19 yaitu pertengahan Maret 2020, maka hal tersebut berakibat pula kepada permasalahan di bidang olahraga khususnya bagi tim atlet olahraga petanque Kabupaten Ngawi yang menjadi mitra dalam kegiatan pengabdian masyarakat. Adapun permasalahan tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Adanya kebijakan pemerintah Kabupaten Ngawi tentang Kejadian Luar Biasa (KLB) di Wilayah Kabupaten Ngawi sehingga secara otomatis berakibat pada larangan untuk melakukan aktivitas di luar rumah termasuk latihan bersama bagi Perwosi Kabupaten Ngawi menjadi terkendala
2. Perlunya perluasan sosialisasi dan pemahaman olahraga petanque bagi masyarakat Kabupaten Ngawi khususnya Kelompok Perwosi Kabupaten Ngawi
3. Perlunya ketepatan penggunaan metode dalam kegiatan pelatihan dan sosialisasi yang dilaksanakan ditengah pandemic covid-19 sehingga latihan dengan metode kooperatif *Team Games Tournament (TGT)* tepat bagi kelompok Perwosi Kabupaten Ngawi.

Adapun tujuan yang diharapkan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah:

- a) Memberikan keterampilan tentang teknik olahraga petanque yang tepat bagi Perwosi Kabupaten Ngawi
- b) Mengetahui perkembangan kemampuan teknik bermain petanque pada saat pelatihan di Perwosi Kabupaten Ngawi
- c) Mempermudah penyerapan materi praktik bermain dengan teknik shooting dan pointing bagi peserta
- d) Menunjukkan eksistensi perwosi sebagai kelompok olahraga wanita yang peduli dengan perkembangan olahraga petanque di Kabupaten Ngawi

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan ini dilaksanakan dengan beberapa tahapan: 1) pembuatan panduan materi latihan bagi perwosi yang disusun oleh peneliti, 2) penerapan materi praktik latihan petanque dengan metode *Team Games Tournament* bagi peserta pelatihan yaitu Perwosi Kabupaten Ngawi, 3) mengevaluasi hasil praktik dengan metode *Team Games Tournament (TGT)*. Peserta yang mengikuti program ini adalah seluruh anggota Perwosi Kabupaten Ngawi yang berjumlah 35 Orang. Hasil dari penerapan kegiatan ini dimaksudkan untuk memudahkan dan memonitor sejauh mana peserta dapat memahami dan menguasai teknik *shooting* dan *pointing* permainan petanque yang diberikan oleh peneliti.

Program *Team Games Tournament (TGT)* untuk Perwosi ini dilaksanakan pada bulan September 2020. Adapun turnamen ini dilaksanakan pada hari Senin dengan fokusnya pada pemahaman keterampilan *pointing* dan *shooting*.

Metode yang digunakan dalam program ini adalah dengan menyelenggarakan turnamen dengan sistem gugur yang di ikuti oleh 8 tim dari 8 Kecamatan yang masuk dalam keanggotaan PERWOSI Kabupaten Ngawi. Sebelum diadakan turnamen terlebih dahulu diadakan sosialisasi dan

penjelasan mengenai olahraga petanque secara umum oleh pemateri serta dari pihak FOPI Kabupaten Ngawi yang kemudian diaplikasikan ke dalam bentuk turnamen.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pelatihan dengan mengimplementasikan metode *Team Games Tournament* (TGT) untuk Perwosi Kabupaten Ngawi ini dilaksanakan dengan tahapan sebagai berikut:

1. Pra Kegiatan

Kegiatan ini adalah koordinasi antara pihak pemateri/ peneliti, pengurus FOPI Kabupaten Ngawi dan pengurus Perwosi Kabupaten Ngawi yang dilakukan secara daring via Whatss App Group (WAG) membahas kegiatan pengabdian yang akan dilaksanakan dalam rangka membantu memperluas pengenalan dan pemassalan olahraga petanque di Kabupaten Ngawi selama adanya larangan kegiatan bersama pada masa pandemi covid 19.

2. Pelaksanaan

a. Penyusunan program pelatihan, penyusunan program pelatihan untuk Perwosi Kabupaten Ngawi dilakukan oleh peneliti dengan berkonsultasi dengan pihak FOPI Kabupaten Ngawi. Program inilah yang akan dijadikan panduan selama pelaksanaan program pengabdian Implementasi *Team Games Tournament* (TGT) bagi Perwosi Kabupaten Ngawi, dengan membagi kelompok dengan anggota per kelompok/tim yaitu 3 orang, dan fokus latihan pada teknik *pointing*, *shooting* dan pemahaman peraturan dalam praktik permainan. Adapun panduan pelaksanaan *Team Games Tournament* (TGT) bagi Perwosi Kabupaten Ngawi adalah:

Tabel 1. Panduan latihan *Team Games Tournament* Petanque

Tahap	Pointing	Shooting	Jarak (meter)			
			6	7	8	9
I	1 set	1 set	✓	✓	✓	✓
II	2 set	2 set	✓	✓	✓	✓
III	3 set	3 set	✓	✓	✓	✓

Keterangan: 1 set terdiri dari 18 lemparan

b. Penjelasan materi, Penjelasan materi diberikan oleh peneliti kepada peserta secara langsung di lapangan terbuka dengan tetap mematuhi protocol kesehatan yang ketat yaitu peserta tetap wajib mencuci tangan sebelum memasuki area lapangan, peserta wajib memakai masker dan menjaga jarak dengan peserta lainnya. Pada saat penjelasan materi pemateri juga memberikan demonstrasi praktik sebagai bentuk contoh dan pengenalan kepada peserta mulai dari sarana, prasarana, peraturan dan juga teknik bermain petanque yaitu *pointing* dan *shooting*.

c. Penerapan *Team Games Tournament* (TGT)

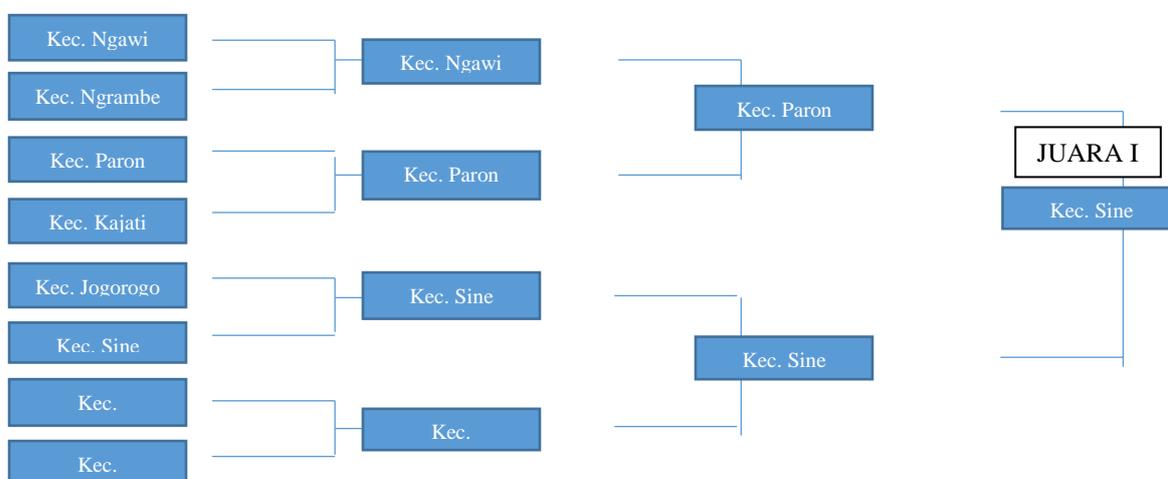
Pada tahapan ini peneliti membagi peserta dalam kelompok sesuai dengan perwakilan dari daerah perwakilan kecamatan masing-masing. Kemudian peserta diberikan sarana untuk praktik bermain dengan kelompoknya, sehingga peserta tidak bertukar alat dengan peserta

yang lain. Pada penerapan metode TGT ini peserta berkompetisi dengan peserta lain dengan model kompetisi sistem gugur.

3. Evaluasi

Pada tahap evaluasi ini, tiap kelompok diberikan *challenging* (tantangan) untuk melawan kelompok lain dengan mengedepankan praktik *pointing*, *shooting* serta penerapan peraturan yang sudah dijelaskan oleh pemateri dengan tetap didampingi oleh tim pemateri dibantu oleh atlet petanque FOPI Ngawi. Adapun hasil evaluasi dengan model kompetisi system gugur dapat diperoleh hasil sebagai berikut;

Tabel 2. Hasil *Team Games Tournament* Petanque



Seluruh tahapan kegiatan program Implementasi *Team Games Tournament* (TGT) pada Pelatihan Petanque Perwosi Kabupaten Ngawi yang dilaksanakan secara langsung ini mendapatkan pendampingan langsung dari dinas kesehatan Kabupaten Ngawi, sehingga program berjalan menyesuaikan dengan kondisi kebijakan pemerintah yang sedang berjalan ditengah masa pandemi covid-19.

SIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan pengabdian masyarakat dengan judul Implementasi *Team Games Tournament* (TGT) pada Pelatihan Petanque Perwosi Kabupaten Ngawi dapat menghasilkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Kegiatan pengabdian masyarakat ini dapat menjadi salah satu solusi bagi FOPI Kabupaten Ngawi dan Perwosi Kabupaten Ngawi dalam menjalankan fungsi organisasi keolahragaan Untuk tetap menjalankan program ditengah kondisi pandemic covid-19.
2. Kegiatan pengabdian masyarakat dengan mengimplementasikan metode *Team Games Tournament* (TGT) pada pelatihan petanque bagi Perwosi Kabupaten Ngawi dapat memberi kontribusi nyata bagi pengurus FOPI Kabupaten Ngawi, Perwosi Kabupaten Ngawi, atlet dan pelatih dalam mengenalkan olahraga petanque kepada masyarakat luas di Kabupaten Ngawi

3. Menjadi sarana komunikasi antara pihak pengurus FOPI Kabupaten Ngawi, pelatih, atlet, Perwosi Kabupaten Ngawi dan peneliti sebagai bentuk pengabdian insan perguruan tinggi dalam kehidupan masyarakat khususnya bidang olahraga.
4. Perlu tindak lanjut program pengabdian masyarakat dengan jangka waktu yang lebih lama, sehingga pendampingan perguruan tinggi terhadap pengembangan olahraga dimasyarakat lebih baik

DAFTAR PUSTAKA

- DRPMP. 2020. *Format Penyusunan Proposal Pengabdian Kepada Masyarakat*. UTP Ngawi.
- FOPI. 2012a. *Teknik Dasar Bermain Petanque*. Jakarta: PB. FOPI.
- FOPI. 2012b. *Aturan Petanque*. Jakarta: PB. FOPI.
- FOPI. 2012c. *Aturan Shooting*. Jakarta: PB. FOPI.
- Gilles. 2015. *The Winning Trajectory: Petanque Training and Technique*. Perancis: Copymedia
- Hanif, YN., Purnomo, AIM. 2019. Petanque: Apa saja faktor penentu prestasinya?. *Jurnal Keolahragaan.UNY*.Vol. 7 No.(2).-117
- Pelana, R., Hanif, SH., Saleh, CI,. 2020. *Teknik Dasar Bermain Olahraga Petanque*. Rajawali Pers.Depok
- Rusman. (2014). *Model-model Pembelajaran (Mengembangkan Profesionalisme Guru)*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.